

RINGKASAN

Manajemen Reproduksi Sapi Potong di Loka Penelitian Sapi Potong Grati Pasuruan, Kiki Prasetyo, Tahun 2021, 27 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si., IPM. (Pembimbing Utama), Ach. Husni Mubtadiin, A.Md. (Pembimbing Lapangan di Loka Penelitian Sapi Potong).

Tujuan umum dari PKL ini adalah untuk melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, mengasah keterampilan dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja. Tujuan khusus dari PKL ini adalah untuk mengerti dan memahami terkait manajemen reproduksi sapi potong yang dilakukan di Loka Penelitian Sapi Potong Grati Pasuruan.

PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2021 di satu lokasi yang dilaksanakan di Loka Penelitian Sapi Potong berlokasi di Jl. Pahlawan Grati, Bebekan Lor, Ranu Klindungan, Kec. Grati, Pasuruan, Jawa Timur. Kode Pos 67184.

Sapi potong merupakan komoditas strategis yang perkembangannya sangat mendukung perkembangan ekonomi masyarakat, dikarenakan sebagian besar dipelihara dan dikembangkan oleh petani sehingga gejolak dollar tidak memberikan efek yang berarti (Wijono dan Setiadi, 2004). Sapi potong mempunyai peran penting yang sangat besar bagi kehidupan rakyat Indonesia yaitu sebagai penghasil daging untuk memenuhi kebutuhan nutrisi asal ternak juga menyerap tenaga kerja terutama di pedesaan

Peternak sapi dilapangan sangat mengharapkan hasil produktivitas hewan ternaknya baik. Secara umum, faktor-faktor yang terkait dengan reproduktivitas ternak adalah umur dewasa kelamin atau pubertas, siklus hormonal, umur perkawinan pertama, *service per conception* (S/C), lama bunting, umur beranak pertama, bobot lahir, *estrus post-partum*, *days open* dan jarak beranak (*calving interval*) (Sumadiasa dkk, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa manajemen reproduksi sapi potong di Loka Penelitian Sapi Potong secara umum dapat dikatakan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan produktivitas pedet yang tinggi setiap tahunnya. Pedet yang dihasilkan

sangat aktif dan sehat. Hal ini berarti manajemen reproduksi sudah berjalan dengan standar operasional prosedur yang ada.